

Penipuan Modus Iklan Lowongan Kerja di Facebook, Belasan Orang Korban

JAKARTA (IM) - Polisi menangkap seorang pria berinisial HTW (42), warga Tamansari, Jakarta Barat. Dia ditangkap karena belasan kali menipu hingga membawa kabur HP milik korban dengan modus menawarkan lowongan pekerjaan (loker) melalui Facebook.

"Berhasil mengamankan tersangka berinisial HTW (42) yang telah melakukan aksi penipuan dengan modus memasang iklan melalui Facebook tentang lowongan pekerjaan," ujar Kapolsek Metro Tamansari AKBP Rohman Yonky Dilatha dalam keterangannya, Minggu (20/3).

Diketahui, sudah ada belasan korban yang ditipu oleh pelaku. Yonky mengatakan pelaku kerap berkenalan dengan para korban melalui Facebook dan bertemu di sekitar Jalan Mangga Besar 7, Tamansari, Jakarta Barat.

"Setelah berbincang, kemudian meminjam HP milik korban dengan alasan ingin

memasang aplikasi loker. Setelah lengah, pelaku pun membawa kabur HP milik korban," ungkap Yonky.

Dalam tiga bulan terakhir, telah ada 6 laporan kepolisian serupa yang masuk ke Polsek Tamansari. Pelaku diketahui telah melakukan aksinya 11 kali di wilayah tersebut.

Dalam kesempatan yang sama, Kanit Reskrim Polsek Metro Tamansari AKP Roland menyebut pelaku ditangkap di wilayah Tamansari, Jakarta Barat. Setelah diperiksa, pelaku mengaku telah menjual semua ponsel yang dicuri ke lapak kaki lima di wilayah Kebayoran Lama, Jakarta Selatan.

"Dari keterangannya, pelaku menjual HP hasil kejahatannya tersebut di sebuah lapak kaki lima di wilayah Kebayoran Lama, Jakarta Selatan," kata Roland. "Guna mempertanggungjawabkan atas perbuatannya, pelaku dikenakan pasal 378 KUHPidana tentang tindak pidana penipuan," ujarnya. • lus

Bareskrim Sita Uang Rp 1 Miliar dari Teman Doni Salmanan di Bandung

JAKARTA (IM) - Bareskrim Polri telah menyita sejumlah aset dan aliran dana tersangka kasus Quotex, Doni Salmanan, dari sejumlah orang. Teranyar, Polisi menyita uang Rp 1 miliar dari salah seorang teman Doni berinisial Z di Bandung.

"Z Rp 1 miliar di Bandung, itu temannya DS, udah disita Rp 1 miliar dari temannya DS," kata Kabag Penum Divisi Humas Polri Kombes Gatot Repli Handoko saat dihubungi, Minggu (20/3).

Gatot belum membeberkan informasi mengenai asal usul uang Rp 1 miliar tersebut. Dia mengatakan penyitaan dilakukan pada Jumat (18/3) lalu. "Hari Jumat kemarin itu," ujarnya.

Sebelumnya, polisi menyita tersangka kasus platform Quotex, Doni Salmanan, sempat membagikan uang hingga hadiah kepada sejumlah public figure. Ternyata tindakan saweran tersebut dilakukan demi menaikkan popularitas Doni Salmanan.

"Memang itu tujuannya (popularitas). Jadi terkenal (seolah) muda, kaya," kata Kasubdit 1 Dittipidsiber Bareskrim Kombes Reinhard Hutagaol kepada wartawan,

Jumat (17/3).

Reinhard mengatakan pihak kepolisian pun akhirnya harus memanggil beberapa public figure yang sempat disawer oleh Doni. Pasalnya, uang tersebut, kata Reinhard, berasal dari hasil kejahatan.

"Iya kami menggunakan uang hasil kejahatan (untuk dibagikan)," tuturnya.

4 Public Figure Dipanggil

Sampai saat ini Bareskrim Polri telah memanggil 4 public figure hingga influencer ternama berkaitan dengan saweran Doni Salmanan. Mereka ialah Arief Muhammad, Atta Halilintar, Reza Arap, dan Rizky Febian.

Keempatnya telah menjalani pemeriksaan di Bareskrim Polri terkait saweran tersangka kasus Quotex, Doni Salmanan.

Reza Arap pernah diberi donasi Rp 1 miliar oleh Doni Salmanan saat sedang siaran langsung di YouTube. Sedangkan Atta diberi hadiah ulang tahun tas Dior yang nilainya sekitar Rp 38 juta.

Khusus untuk Arief Muhammad, Doni tidak memberikan donasi. Namun Doni membeli mobil Porsche senilai Rp 4 miliar dari Arief. • lus

12 | PoliceLine

IDN/ANTARA



BANJIR BANDANG DI KOTA GORONTALO

Seorang anggota Polisi mengevakuasi warga yang sakit saat terjadi banjir di Donggala, Kota Gorontalo, Gorontalo, Minggu (20/3). Banjir bandang menerjang puluhan rumah dan empat lainnya terendam material kerikil dan lumpur akibat hujan deras yang melanda daerah itu.

Tiga Tersangka Robot Trading Bodong Ditangkap Polisi, Ini Peran Masing-masing

Hingga kini pihak kepolisian sudah menerima 55 laporan soal dugaan robot trading ilegal Fahrenheit. Selain itu, ada lebih dari 100 orang yang mengadukan kasus yang sama ke polisi.

JAKARTA (IM) -

Tiga tersangka kasus dugaan investasi bodong berkedok robot trading bernama Fahrenheit ditangkap polisi. Ketiganya adalah berinisial D, IL, dan DB. Ketiganya disebut punya berbeda-beda.

"Perannya ada yang sebagai untuk mengajak," kata Dirkrimsus Polda Metro Jaya Kombes Auliansyah Lubis kepada wartawan, Minggu (20/3).

Kemudian juga ada pelaku yang berperan sebagai pengelola situs Fahrenheit. Dugaan investasi bodong Fahrenheit ini diduga menimbulkan kerugian di masyarakat mencapai Rp 5 triliun.

"Kemudian, ada yang admin, dan satu lagi itu pengelola website-nya," ungkap Auliansyah.

Polisi memastikan tidak

akan berhenti pada 3 terangka pelaku. Polisi saat ini sedang memburu bos Fahrenheit.

"Nanti masih kita akan mencari terus siapa yang menjadi dagger atau bosnya daripada Fahrenheit ini," kata Auliansyah.

Polisi sudah menerima 55 laporan soal dugaan robot trading ilegal Fahrenheit. Selain itu, ada lebih dari 100 orang yang mengadukan kasus yang sama ke polisi.

"LP-nya (laporannya), sudah ada 55 LP. Untuk pengaduan 100 orang lebih sudah ada. Nanti kami akan rampungkan menjadi satu berkas, nanti akan kami buat yang sedemikian rupa, sebaik mungkin," kata Auliansyah.

Polisi juga membuka posko pengaduan khusus untuk kasus Fahrenheit ini. Untuk hotline-nya, nanti akan disam-

paikan lebih lanjut.

"Untuk kelanjutannya, saya menyampaikan kepada masyarakat yang memang terdapat dengan usaha yang mereka lakukan, kami di Polda Metro Jaya akan membuka posko pengaduan. Jadi sifatnya nanti tidak membuka laporan polisi lagi," papar Auliansyah.

Jakarta - Kasus dugaan investasi bodong berkedok robot trading bernama Fahrenheit, yang membuat korban merugi diduga hingga Rp 5 triliun, ditangani oleh Bareskrim Polri. Polisi telah menaikkan kasus tersebut ke tahap penyidikan.

"Di Direktorat Tindak Pidana Ekonomi Khusus (Dittipekhusus) sudah ada laporan dan naik ke penyidikan," ujar Kabag Penum Divisi Humas Polri Kombes Gatot Repli Handoko saat dihubungi, Jumat (18/3) lalu.

Gatot mengatakan ada dua laporan terhadap robot trading Fahrenheit. Laporan itu masing-masing diterima oleh Dittipekhusus dan Direktorat Tindak Pidana Siber (Dittipsiber).

Namun Gatot menyebut laporan itu akan digabung menjadi satu, sehingga peny-

dikan kasusnya bakal dilakukan oleh Dittipekhusus.

"Untuk Fahrenheit ada dua pelaporan, satu ke Dittipsiber dan satu ke Dittipekhusus," tuturnya.

"Yang di Siber masih li dik. Nanti penanganan akan diserahkan ke Dittipekhusus," imbuh Gatot.

Diketahui, aplikasi investasi bodong Fahrenheit jadi sorotan publik. Investasi bodong berkedok robot trading ini diduga telah merugikan konsumen hingga Rp 5 triliun.

Wakil Ketua Komisi III DPR Ahmad Sahroni melalui akun Instagramnya sudah mengunggah soal dugaan penipuan yang nilainya mencapai Rp 5 triliun. Dia meminta pihak kepolisian tidak takut mengejar pelaku

perdagangan ilegal, siapa pun itu. Politikus Partai NasDem ini meminta polisi tegak lurus.

"Ada apa lagi sih sadiis... entah bener entah engga. (apa bener sampe 5T) wasallam ini kl sampe bener..." tulis akun @ahmadsahroni88, Sabtu, 12 Maret 2022.

Dari penelusuran detikcom, Rabu (16/3), Fahrenheit diketahui merupakan platform investasi berkedok robot trading kripto. Pengelola aplikasi ini adalah PT FSP Akademi Pro. Mereka mengklaim memanfaatkan kecerdasan buatan (artificial intelligence/AI) yang digunakan pada pasar aset kripto.

Fahrenheit juga disebutkan sudah memiliki kantor operasional pertama di gedung New Soho Capital. FSP memiliki pimpinan dengan

jabatan Chief Executive Officer (CEO) bernama Hendry Susanto. Aplikasi ini muncul di sekitar pertengahan 2021.

Chris Ryan Rugi Rp 30 M?

Sementara itu, artis Chris Ryan dan beberapa orang lain mengaku menjadi korban penipuan robot trading Fahrenheit. Chris mengatakan dia beserta korban lainnya rugi hingga Rp 30 miliar.

"Saya dan tim mengalami kerugian di atas Rp 30 miliar," ujar Chris kepada wartawan di gedung Bareskrim Polri, Selasa (15/3) lalu.

Chris menyebut robot trading Fahrenheit ini memiliki sistem seperti trading asli. Jadi Chris awalnya tak menyangka Fahrenheit masuk klasifikasi investasi bodong.

"Sistemnya itu real trading. Yang kami pikir tadinya adalah trading, di saat masa pandemi seperti ini, kami melihat ini adalah potensi digital ekonomi, di mana kita bisa menambah tambahan masukan income dari digital trading. Yang kami pikir tadinya adalah trading, dan di saat regulator masuk dan memberantas investasi bodong, sebenarnya kami santai-santai saja karena kami tidak berpikir Fahrenheit adalah investasi bodong," tuturnya.

Chris lalu membeberkan kejanggalan mulai terjadi pada Januari 2022. Para member tidak bisa melakukan withdraw dari Fahrenheit.

Hal tersebut berlangsung hingga Maret 2022. Chris menduga total kerugian korban mencapai Rp 5 triliun. • lus



VAKSINASI COVID-19 DI LAPAS GORONTALO Petugas kesehatan menyuntikkan vaksin COVID-19 kepada Warga Binaan Pemasyarakatan (WBP) di Lapas Kelas IIA, Kota Gorontalo, Gorontalo, Sabtu (19/3). Lapas Kelas IIA Gorontalo menargetkan 300 peserta vaksinasi dosis pertama, kedua dan booster sebagai upaya pencegahan dan peningkatan daya tahan WBP dari COVID-19.

Tahanan Polsek Lubuklinggau Utara Tewas, 4 Polisi Jadi Tersangka dan Kapolsek Dimutasi

LUBUKLINGGAU (IM) - Kasus tewasnya tahanan Polsek Lubuklinggau Utara, Hermanto (41), saat pemeriksaan berupa waktu lalu, kini memasuki babak baru. Empat anggota polisi ditetapkan sebagai tersangka dan Kapolsek Lubuklinggau Utara pun dimutasi ke Polda Sumatera Selatan.

Kapolres Lubuklinggau, AKBP Harissandi mengatakan, dari 7 oknum polisi yang diperiksa, sebanyak empat orang ditetapkan sebagai tersangka kasus tewasnya Hermanto. Harissandi menjelaskan, semua anggota yang terlibat sudah dinonaktifkan dari jabatannya, termasuk kapolsek, yang ditantik ke Polda Sumsel untuk evaluasi jabatan.

"Empat anggota Polsek sudah kira tetapkan sebagai tersangka dan Kapolsek juga sudah dimutasikan ke Polda Sumsel," katanya.

"Pokoknya saya usahakan dalam waktu 2 minggu kita tahap 1. Saat ini anggota yang telah ditetapkan sebagai tersangka sudah ditahan di sel umum," ujarnya.

Harissandi menyampaikan, pihaknya sangat merespons baik, hanya apa yang disampaikan Kontras tentang keluarganya tidak dikasih tahu,

sejauh mana perkembangan kasusnya.

"Selama ini kami selalu terbuka apa kepada semua dari awal, termasuk menyangkut Surat Pemberitahuan Perkembangan Hasil Penyidikan (SP2HP) yang telah kita serahkan ke Sistem Informasi Pengawasan (SIWAS) Negara. Karena kasus ini laporan model A, dan pihak keluarga sudah melapor ke Propam bukan ke SPKT, karena ini bukan kasus delik aduan, sebab keluarga tidak melapor ke SPKT maka kita terbitkan LP model A," tuturnya.

Sebagaimana diketahui, pelaku tindak pidana Pencurian dengan pemberatan (Curat) bernama Hermanto (41) warga Kelurahan Sumber Agung, Kecamatan Lubuklinggau Utara I, Kota Lubuklinggau tewas saat sedang diperiksa di Mapolsek Lubuklinggau Utara. Menurut keluarga, Hermanto ditangkap personel Polsek Lubuklinggau Utara, pada Senin (14/2) sekitar pukul 10.00 WIB saat sedang mengendarai truk molen di dekat rumahnya di Kelurahan Sumber Agung.

Keluarganya Hermanto, kaget setelah mengetahui Hermanto dikabarkan sudah sudah terjbur kaku di rumah sakit dengan luka di sekujur tubuhnya. • lus

Polisi Panggil Ibunda Ayu Aulia soal Penganiayaan Ade Ratna

JAKARTA (IM) - Polisi masih menyelidiki kasus penganiayaan yang diduga dilakukan model Ayu Aulia kepada Ade Ratna Sari. Rencananya, Polisi akan memeriksa ibunda Ayu pekan depan.

"Ibunya Ayu (diperiksa) sebagai saksi, kan ibunya yang menyaksikan," kata Kasat Reskrim Polres Metro Jakarta Selatan Kopol Ridwan Soplanit kepada wartawan, Minggu (20/3).

Ridwan belum membeberkan jadwal pemanggilan tersebut. Dia menyatakan pemeriksaan Yayang, ibunda Ayu, sempat ditunda karena sakit. "Dalam minggu kemarin untuk pastinya nanti penyidik yang mengatur jadwalnya. Nanti setelah saya konfirmasi dengan penyidik yang lebih tau detailnya," ujarnya.

"Dalam minggu kemarin sakit jadinya ditunda pemeriksaan di minggu depan," katanya.

Sebelumnya, kakak angkat Ayu Aulia, Ade Ratna Sari, memenuhi panggilan Polres Jakarta Selatan. Ade Ratna Sari akan diperiksa soal dugaan penganiayaan oleh Ayu Aulia.

"Hari ini memenuhi

panggilan dari Kanit PPA Polres Metro Jakarta Selatan untuk kasus 351 yang penganiayaan itu. Selanjutnya akan dipanggil saksi yang ada pada saat kejadian, berikutnya baru terduga AA," kata Ade Ratna Sari kepada wartawan di Polres Jaksel, Kamis (10/3).

Ade mengatakan tak pernah berkomunikasi dengan Ayu Aulia setelah dugaan penganiayaan. Bahkan pemenuhan panggilannya ia sebut sebagai bentuk keseriusan, jika kasus tak direkayasa.

"Saya telah menunjuk 12 kuasa hukum untuk menanganinya pasal 351 ini. Bukan berarti ada kegentaran, bukan sama sekali. Cuma di sinilah bukti keseriusan saya bahwa tidak ada setting-in. Tidak ada rencana untuk berdamai karena memang saya dan pihak keluarga pun benar-benar dalam permasalahan ini," sambungnya.

Ayu Aulia Dilaporkan

Ayu Aulia dituduh telah melakukan penganiayaan kepada kakak angkatnya yang bernama Ade Ratna Sari alias Adhe.

Laporan itu buntut dari percobaan bunuh diri Ayu

Aulia. Ade Ratna Sari melaporkan Ayu Aulia ke Polsek Setiabudi dengan nomor LP/B/58/11/2022/SPKT/Sek. Budi/Res Jaksel/PMJ.

Permasalahan bermula ketika Ade Ratna Sari memberikan pernyataan terkait kondisi Ayu Aulia yang melakukan percobaan bunuh diri. Ade Ratna Sari menyadiri pernyataannya terlalu jauh mengenai hal tersebut.

"Jadi seperti ini, kemarin mungkin saya ada beberapa statement karena saya menyadiri ini terlalu jauh, saya harus ke luar dari lingkaran ini. Saya kemarin setelah memberikan pernyataan kepada teman-teman media, saya izin mau ke luar dari apartemen Ayu Aulia. Sempat terhalang, setelah itu orang tuanya konfirmasi ke saya, apakah benar saat berada di rumah sakit saya membelikan Ayu Aulia obat tambahan," kata Ade Ratna.

"Respons saya langsung kaget, karena di mana saat itu saya sibuk dengan beberapa rekan media, dan saya tanya kembali ke orang tuanya 'siapa yang berkata seperti itu?' Ayu Aulia dan asistennya," ujarnya. • lus



PERTEMUAN IPU DI BALI

Polisi berjaga di kawasan Bali International Convention Center yang akan menjadi lokasi sidang Inter-Parliamentary Union (IPU) Assembly and Related Meetings ke-144 di Nusa Dua, Badung, Bali, Sabtu (19/3).